

PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Muhamad Iqomudin, Winarno

Program Studi Tadris Matematika IAIN Salatiga, Indonesia.

Email: iqomdn1@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar matematika siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII-G SMP Negeri 3 Salatiga yang berjumlah 30 siswa, sampel ditentukan dengan menggunakan teknik sampel semu yang merupakan bagian dari *nonprobability* sampling. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket kreativitas guru yang berjumlah 20 pertanyaan. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa. Berdasarkan nilai yang didapat dari analisis regresi sederhana dengan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS dan diambil nilai koefisien regresi yang bernilai positif (+) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh kreativitas guru berpengaruh positif terhadap prestasi mata pelajaran matematika dan dengan bentuk persamaan yang didapatkan dari analisa data penelitian yakni garis regresi adalah $Y = 20,416 + 0,304$.

Kata Kunci: Kreativitas, Guru, Prestasi

Abstract

The purpose of this study is to determine whether there is an influence between teacher's teaching creativity on students' mathematics learning achievement. This research is a type of quantitative research using a simple regression analysis approach to determine the effect of the dependent variable on the independent variable. The sample of this research is class VII-G SMP Negeri 3 Salatiga, totaling 30 students, the sample is determined using a quasi-sample technique which is part of Nonprobability sampling. Data collection was carried out using a teacher creativity questionnaire totaling 20 questions. The results of the study indicate that there is a positive influence between teacher creativity on student achievement in mathematics, based on the value obtained from simple regression analysis with calculations using the SPSS application and the regression coefficient value is taken which is positive (+), it can be said that the influence of teacher creativity has a positive effect on the achievement of mathematics subjects and with the form of the equation obtained from the analysis of research data, the regression line is $Y = 20.416 + 0.304$.

Keywords: Creativity, Teacher, Achievement

PENDAHULUAN

Perkembangan akan kemajuan hidup modern yang sangat dinamis ini tidak lain dan tidak bukan banyak dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang mana selalu memunculkan ide-ide kreatif mereka demi mewujudkan kehidupan yang lebih baik lagi. Berbagai cara telah dilakukan untuk mencapai keinginan tersebut, salah satu caranya adalah dengan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Di Indonesia sendiri, pemerintah telah melakukan berbagai upaya salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas seorang guru. Munculnya peraturan baru tentang penerapan kurikulum 2013 tidak seolah-olah mengesampingkan guru sebagai garda utama dalam proses pembelajaran. Justru dengan keluarnya peraturan itu, tanggungjawab guru semakin besar untuk bisa memanajemen diri sendiri dan juga membimbing siswa agar bisa berpikir kreatif dan bersikap aktif selama proses pembelajaran agar bisa mencapai hasil belajar yang memuaskan. Oleh karenanya, sumber daya guru perlu ditingkatkan guna mencapai visi dan misi pendidikan yang diharapkan.

Terdapat banyak komponen dalam pendidikan, salah satunya adalah pembelajaran. Salah satu cara agar pembelajaran dapat menyenangkan adalah dengan menemukan strategi atau teknik pembelajaran yang cocok. Hal ini bisa ditemukan melalui kreativitas guru. Kreativitas diartikan sebagai penemuan atau penciptaan suatu ide yang baru atau ide yang belum pernah ada sebelumnya. Kreativitas diartikan pula semua usaha produktif yang unik dari individu (Budiarti, 2015:66). Dalam perhitungan prosentase, Asfandiyar & Yudha (2012:13) mengatakan bahwa kreativitas adalah 1% ide dan 99% aksi. Lebih lanjut lagi (Arifi, 2017:93) menyimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu proses individu yang melahirkan gagasan, proses, metode maupun produk baru yang relative berbeda dari yang telah ada dalam memecahkan masalah. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah mengembangkan ide lama yang baik kemudian dikonsep menjadi ide baru yang lebih baik sehingga bisa dikatakan sebagai sebuah penemuan baru yang lebih baik.

Dalam pembelajaran sesungguhnya peran guru unik dan tidak dapat tergantikan (Suyone, 2014:187). Guru mempunyai peran untuk mencerdaskan anak bangsa seperti yang tertera dalam tujuan Pendidikan Nasional (Arifi, 2017:7). Semakin tingginya daya saing di dunia pendidikan, guru dituntut agar dapat meningkatkan konerjanya untuk memenuhi tantangan globalisasi. Dengan meningkatkan kinerja guru dapat menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global yang semakin ketat. Karenanya peran dan fungsi guru sangat diperhatikan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas guru melalui kreativitas guru. Seorang guru dapat dikatakan sebagai guru yang kreatif apabila mempunyai cara berpikir dan cara bersikap yang kreatif (Uno & Mohamad, 2013:154). Pada dasarnya setiap orang memiliki kreativitas dengan tingkat yang berbeda-beda. Kreativitas seseorang tidak berlangsung dalam kevakuman melainkan didahului oleh hasil-hasil kreativitas orang-orang yang berkarya sebelumnya. Dapat dikatakan juga sebagai kemampuan seseorang menciptakan kombinasi baru dari hal yang telah ada sehingga menghasilkan sesuatu yang baru.

Sebagai salah satu komponen utama dalam pembelajaran, tentunya kualitas kreativitas guru dalam mengajar bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Melalui kreativitas akan metode yang diajarkan guru tentunya bisa meningkatkan motivasi belajar siswa yang bisa mengarah pada tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Sama halnya dengan kreativitas guru, prestasi belajar siswa juga penting untuk ditingkatkan guna mengukur standar kualitas pendidikan.

Menurut Rosyid (2019:6) prestasi adalah hasil suatu kegiatan yang telah diajarkan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Menurut Dahar yang dikutip oleh Djamarah (1994:21) prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja. Lebih lanjut lagi Rosyid (2019:6) menyimpulkan bahwa prestasi adalah suatu kegiatan yang menghasilkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari keberhasilan peserta didik yang telah menempuh pengajaran dalam kurun waktu tertentu, dibuktikan dengan sesuatu yang menjadi acuan dalam suatu tatanan pendidikan.

Salah satu takaran dalam pembelajaran di sekolah adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Apabila kita ingin meningkatkan prestasi belajar, tentunya tidak akan terlepas dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Hal ini senada dengan pendapat Bloom (dalam Yanti, 2009:1) yang mengemukakan bahwa salah satu faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kualitas pembelajaran. Selanjutnya Yazarion (2017:2) mengatakan bahwa upaya-upaya yang selama ini dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya prestasi belajar didik. Dari beberapa pendapat tersebut di atas, membuktikan bahwa prestasi belajar sangatlah penting, karena merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan proses belajar siswa di sekolah.

Rangkaian proses yang berkelanjutan sering membuat siswa merasa lelah dan pada akhirnya hilang kesabaran serta berakibat pada keengganan belajar. Kondisi sebaliknya berlaku untuk siswa yang menyukai tantangan belajar. Matematika merupakan sebuah proses belajar yang sangat menarik dan penuh keunikan. Karakteristik demikian membuat sebagian siswa merasa larut dan sangat menyenangi studi matematika. Faktor yang mempengaruhi menurunnya prestasi belajar matematika berasal dari internal siswa, yaitu faktor fisiologis atau kondisi fisik individu dan faktor psikologis. Di antara kedua faktor tersebut, yaitu faktor fisiologis dan psikologis, diduga bahwa faktor fisiologis kurang begitu besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar siswa, dibandingkan dengan faktor psikologis. Dengan berpedoman pada fenomena tersebut, dapat diduga adanya pengaruh dari konsep diri siswa terhadap prestasi belajar matematika (Alamsyah, 2016:155).

Dalam kenyataannya di lapangan, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti baik melalui tes, wawancara, angket dan pengamatan secara langsung mengindikasikan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang berkenan untuk bisa diterima siswa sehingga siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Lebih dari itu dalam jawaban yang diberikan siswa mengatakan bahwa guru kurang mengembangkan kreativitas dalam menyampaikan materi, dalam hal hanya berpedoman pada buku matematika dan menuliskannya di depan kelas. Hal ini tentunya menjadi salah satu alasan siswa merasa jenuh belajar karena metode yang monoton yang tidak dibarengi dengan kompetensi kreativitas guru. Hal-hal tersebut di atas tentunya mengindikasikan bahwa siswa membutuhkan potensi guru yang kreatif sehingga prestasi belajar matematika siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika “. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah (1) Gambaran kreativitas guru dalam mengajar sudah baik, (2) prestasi belajar matematika siswa sudah baik, dan (3) terdapat pengaruh yang positif antara kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar matematika siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terikat terhadap variabel bebas. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2020 di SMP Negeri 3 Salatiga tahun pelajaran 2020/2021 dengan sampel penelitian adalah siswa kelas VII G SMP Negeri 3 Salatiga. Sampel diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh dan *purposive* sampling yang merupakan bagian dari teknik *nonprobability* sampling, dikarenakan jumlah karakteristik siswa sejumlah 30 dari populasi yang ada. Sedangkan teknik pengambilan data berupa angket kreativitas mengajar guru yang diberikan kepada siswa. Angket sebelumnya sudah dilakukan validasi oleh ahli (*expert judgement*) dan juga telah diujicobakan kepada 30 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari hasil angket kreativitas mengajar guru yang diisi siswa dan nilai prestasi belajar siswa dari kelas disajikan secara deskriptif. Adapun data hasil uji statistik deskriptif angket kreativitas mengajar guru disajikan pada Tabel 1, hasil uji statistik deskriptif variabel prestasi belajar siswa dapat dilihat pada Table 2.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Variabel Kreativitas Mengajar Guru

Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	43
Rata-rata	60,03
Standar Deviasi	9,998
Median	60,50

Tabel 1. Analisis Deskriptif Variabel Kreativitas Mengajar Guru

Nilai Maksimum	100
Nilai Minimum	22
Rata-rata	38,67
Standar Deviasi	7,048
Median	39,00

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data pada Table 3, diperoleh informasi bahwa nilai signifikansi data kreativitas mengajar guru dan nilai prestasi belajar siswa lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua sampel tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen angket kreativitas mengajar guru pada Table 4, diperoleh informasi bahwa r_{xy} (0,361) > r_{tabel} (0,884), sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket kreativitas mengajar guru tersebut reliabel dengan koefisien reliabilitas yang tergolong tinggi yaitu 0,884.

Tabel 3. Uji Normalitas Data

Sampel	Nilai signifikansi	Keputusan uji
Kreativitas dan Prestasi	0,200	Berdistribusi Normal

Tabel 4. Uji Reliabilitas Angket Kreativitas Mengajar Guru

Sampel	Nilai r_{xy}	Nilai r_{tabel}	Keputusan uji
Kreativitas Mengajar Guru	0,361	0,884	Reliabel

Berdasarkan hasil uji perhitungan uji persamaan regresi sederhana pada Tabel 4 diperoleh nilai a sebesar 20,416 dan nilai b sebesar 0,304. Dapat dituliskan dalam persamaan regresi sederhana sebagai berikut: $Y = 20,416 + 0,304X$.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	20.416	7.312		2.792
	Kreativitas	.304	.120	.431	.017

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R^2) pada Tabel 6 diperoleh *R Square* sebesar 18,6%, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII G SMP Negeri 3 Salatiga sebesar 18,6%.

Tabel 6. Hasil Analisis Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.431 ^a	.186	.157	6.472

a. Predictors: (Constant), Kreativitas

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mardatillah, dkk (2017) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kreativitas mengajar guru terhadap prestasi belajar matematika siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sami Wulandari (2010) juga menunjukkan bahwa kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII G SMP Negeri 3 Salatiga membuktikan bahwa pada pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh data sebesar 18,6%. Maka dengan demikian hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak atau diperoleh kesimpulan bahwa pengaruh antara kreativitas guru terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII G SMP Negeri 3 Salatiga diterima. Mengingat masih adanya pengaruh lain sebesar 81,4% yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, tentunya hasil ini menjadi rekomendasi bagi peneliti berikutnya jika hendak melakukan penelitian dengan tema yang sama untuk bisa mencari faktor yang lain dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini, karena pada dasarnya penelitian yang berbeda tidak bisa dibantah, mengingat ada banyak faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifi, Ahmad. (2017). *Mengembangkan Potensi Melejitkan Kreativitas Guru*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2015). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aisyah, Siti., Euis., & Sofyan, Deddy. (2014). *Perbandingan Prestasi Belajar Matematika antara yang Mendapatkan Model Active Learning Type Giving Question and Getting Answer dengan Konvensional*. Jurnal Pendidikan Matematika, 3(1):12.
- Djamarah, Saiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2009). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensido.
- Kursini. (2014). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Banten: Universitas Terbuka.
- Mardatillah. (2018). *Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X SMK Negeri Palu*. Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako, 6(1):1-6.
- Mulyasa. (2009). *Standar Kompetensi dan Menyenangkan dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Munandar, Utami. (1999). *Kreativitas dan Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rosyid, Zaiful. (2019). *Prestasi Belajar*. Batu: Literasi Nusantara.
- Sabri, Muhammad Aliyunsuf. (1995). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stenberg, Robert. (1994). *Thinking and Problem Solving*. San Diego: Academia Press.
- Stenberg, Robert. (2003). *Wisdom In Synthesisedellegence and Creativity*. New York: Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Syah, Muhibbin. (1995). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Tarsito Bandung.
- Syah, Muhibbin. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Posdakarya.
- Wahyuni, Akhkim. (2013). *Pengembangan Kreativitas Guru sebagai Model Penerapan Kurikulum 2013*, (Online), (<http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/398>), diakses 10 April 2021).